

**REPRESENTASI PERLAWANAN SHALOM MAWIRA DALAM NOVEL
PEREMPUAN YANG MENUNGGU DI LORONG MENUJU LAUT DAN
RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP DARUSSALAM MEDAN**

**Adilla Wianti Sembiring¹, Esmeralda Estella br Sitepu², Nurul Hidayah³, Sartika Sari, S.S.,
M.Hum.,⁴, Hilda Septriani, S.S., M.Hum.,⁵**

Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul No. 3 Sei Putih Barat, Kota Medan

Email: adillawiantysembiring@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi perlawanan Shalom Mawira dalam novel *Perempuan Yang Menunggu Di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo dan relevansinya sebagai bahan ajar di SMP Darussalam Medan. Novel ini menceritakan tentang perjuangan Shalom Mawira, seorang perempuan Sangihe yang berjuang mempertahankan tambang emas yang akan dieksploitasi oleh perusahaan Biongo di tanah kelahirannya, yang direpresentasikan sebagai bentuk perlawanan terhadap ketidakadilan pemerintah dalam menangani kasus ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk perlawanan yang dilakukan Shalom Mawira dan masyarakat Sangihe dan menghubungkannya dengan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan memanfaatkan kajian gender, penelitian menunjukkan bahwa perlawanan Shalom Mawira dalam novel ini menggambarkan keberanian, solidaritas, dan keteguhan dalam menghadapi tekanan dan ketidakadilan. Dari sisi relevansi, novel ini dapat digunakan sebagai bahan ajar di SMP Darussalam Medan karena memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan dan menumbuhkan rasa nasionalisme pada siswa. Selain itu, juga dapat menjadi sarana untuk melatih literasi kritis dan apresiasi budaya lokal.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap kajian sastra dan pendidikan, serta manfaat praktis bagi siswa dan guru. Bagi siswa, novel ini dapat menjadi media pembelajaran yang menarik untuk memahami isu sosial dan budaya, sementara bagi guru, penelitian ini menawarkan alternatif bahan ajar yang inovatif dan kontekstual.

Kata Kunci: Perlawanan, Ketidakadilan, Bahan Ajar

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of Shalom Mawira's resistance in the novel Perempuan Yang Menunggu Di Lorong Menuju Laut by Dian Purnomo and its relevance as teaching material at SMP Darussalam Medan. This novel tells about the struggle of Shalom Mawira, a Sangihe woman who fights to defend the gold mine that will be exploited by the Biongo company in her homeland, which is represented as a form of resistance to the government's injustice in handling this case. This research uses a qualitative approach with an analytical descriptive method to describe and analyze the form of resistance carried out by Shalom Mawira and the Sangihe community and relate it to the Indonesian language learning curriculum. By utilizing gender studies, the research shows that Shalom Mawira's resistance in this novel illustrates courage, solidarity, and resilience in the face of pressure and injustice. In terms of relevance, this novel can be used as teaching material in Darussalam Medan Junior High School because it has the potential to increase awareness in protecting the environment and foster a sense of nationalism in students. In addition, it can also be a means to train critical literacy and appreciation of local culture.

This research provides theoretical contributions to the study of literature and education, as well as practical benefits for students and teachers. For students, this novel can be an interesting learning media for students.

Keywords: Resistance, Injustice, Teaching Materials